

LAMPIRAN A
KUISIONER PENELITIAN

**KAJIAN PENERAPAN MANAJEMEN
KOMUNIKASI PADA PROYEK RESIDENCE
GRAND INDONESIA JAKARTA**

KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI



ADHIKA DIMAS PERWITA BUDI UTOMO

0405210018

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK
2007**



**KAJIAN PENERAPAN MANAJEMEN
KOMUNIKASI PADA PROYEK RESIDENCE
GRAND INDONESIA JAKARTA**

PENDAHULUAN

Dalam proyek pembangunan konstruksi, komunikasi proyek memberikan hubungan atau keterkaitan kritis atas personal, ide-ide, gagasan dan informasi yang dibutuhkan untuk suksesnya proyek karena peran komunikasi terjadi disetiap lini perusahaan dari tingkat bawah sampai atas. Manajemen komunikasi proyek meliputi proses-proses yang diperlukan untuk memastikan tepat waktu, pembuatan, pengumpulan, penyebaran/distribusi, penyimpanan dan disposisi terbatas dari informasi proyek. Setiap orang yang terlibat dalam proyek harus siap menyediakan, memberikan dan menerima komunikasi, dan harus mengerti serta memahami bagaimana mereka terlibat sebagai individu mempengaruhi proyek secara keseluruhan.

Salah pengertian dalam komunikasi dapat berakibat pada kinerja yaitu salah satunya adalah waktu pelaksanaan proyek menjadi terlambat dan biaya proyek menjadi membengkak.

Tujuan utama dari survey ini merupakan bagian utama dari penelitian untuk mengetahui penerapan manajemen komunikasi terhadap pada proyek Residence Grand Indonesia Jakarta terhadap kinerja waktu

Tabel Data Responden

No	Uraian	Keterangan
1	Nama Responden	
2	No Telepon / Hp	
3	E mail	
4	Jabatan Responden	
5	Lama bekerja dibidang konstruksi :	a. < 5 Tahun b. 5 – 10 Tahun c. 10 – 15 Tahun d. 15 – 20 Tahun e. > 20 Tahun
6	Pendidikan Formal :	Perguruan Tinggi
	a. D3 : b. S1 : c. S2 : d. S3 :	

PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan pengalaman anda, tentukan dengan memberi tanda "√" pada satu kotak yang menurut anda sesuai

A. Tingkat pengaruh masing-masing dampak terhadap kinerja waktu pada proyek konstruksi anda.

1. Schedule Tetap : Schedule proyek mengalami perubahan tapi tidak mempengaruhi waktu penyelesaian proyek secara parsial maupun keseluruhan
2. Schedule Tetap dengan Percepatan : Schedule proyek tetap sesuai rencana dengan melakukan percepatan-percepatan
3. Schedule Terlambat : Proyek mengalami keterlambatan karena penambahan sumber daya yang terbatas
4. Schedule Terlambat walaupun dengan Percepatan : Proyek tetap mengalami keterlambatan walaupun dilakukan percepatan-percepatan dengan menambah sumber daya
5. Proyek Berhenti : Proyek Berhenti, akibat tidak ada titik temu antara para pihak

B. Frekuensi terjadinya dampak tersebut pada proyek konstruksi anda :

1. Tidak pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Selalu

No	Kode	Dampak yang terjadi berdasarkan kualitas komunikasi pada pengelolaan proyek	Tingkat pengaruh terhadap kinerja waktu proyek					Frekuensi dari dampak yang terjadi				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KOMUNIKASI												
A1	Penyampaian perencanaan organisasi yang kurang jelas											
	A1.1	Kurang tepat dalam penempatan personil inti proyek pada struktur organisasi										
	A1.2	Kurangnya tanggung jawab dan tugas personil										
	A1.3	Spesifikasi kerja dan kriteria kerja kurang jelas										
	A1.4	Kurangnya efektifitas kerja										
A2	Hubungan koordinasi dalam tim internal yang kurang baik											
	A2.1	Penurunan produktifitas karena kurangnya motivasi kerja										
	A2.2	Terjadinya konflik										
	A2.3	Kurangnya persamaan persepsi/misi										
	A2.4	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
A3	Kurangnya ketersediaan informasi antar bagian dan keahlian khusus yang terlibat dalam proyek											
	A3.1	Terjadinya waktu tunggu (<i>idle time</i>) dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan										
	A3.2	Tercapainya keputusan yang tidak efektif untuk pelaksanaan pekerjaan										
	A3.3	Kurangnya pengetahuan mengenai ketepatan waktu ketersediaan sumber daya pada saat dibutuhkan										
A4	Ketidakcocokan pengalaman dan keahlian pelaksana dengan teknologi yang digunakan											
	A4.1	Terjadinya kesalahan penetapan sumber daya proyek										
	A4.2	Terganggunya alur pekerjaan										
	A4.3	Program kerja tidak optimal dan dikuasai dengan baik										
	A4.4	Produktivitas dan efektifitas kerja menurun										
A5	Pemahaman dalam kontrak kerja proyek yang tidak sama											
	A5.1	Terjadinya perselisihan/konflik										
	A5.2	Terjadinya kesalahan pekerjaan sehingga terjadi pekerjaan ulang										
A6	Terlambatnya penyampaian informasi tentang perubahan perencanaan desain yang terjadi											
	A6.1	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan sehingga terjadi pekerjaan ulang										
	A6.2	Terganggunya alur pekerjaan										
	A6.3	Penyelesaian masalah proyek yang kurang baik										

No	Kode	Dampak yang terjadi berdasarkan kualitas komunikasi pada pengelolaan proyek	Tingkat pengaruh terhadap kinerja waktu proyek					Frekuensi dari dampak yang terjadi				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KOMUNIKASI												
A7	Kurang tersedianya perencanaan waktu / schedule aktivitas dan sumber daya yang lengkap											
	A7.1	Rencana kerja tidak berjalan/terlaksana dengan baik										
	A7.2	Terlambatnya <i>progress</i> kerja										
	A7.3	Pengendalian lemah										
A8	Kurangnya komunikasi dalam proyek karena penggunaan metode dan teknologi yang tidak sesuai dengan proyek											
	A8.1	Terjadinya penurunan kualitas kerja karena pekerja tidak produktif										
	A8.2	Ketidakefektifan dalam melakukan pekerjaan										
	A8.3	<i>Progress</i> kerja tidak terlaksana dengan baik										
A9	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis dan kurang lengkapnya <i>requirement</i> yang diminta dalam kontrak											
	A9.1	Hasil pekerjaan tidak sesuai dengan rencana sehingga harus diperbaiki kembali										
	A9.2	Terjadinya waktu tunggu (idle time) karena pembahasan permasalahan										
	A.9.3	Terjadinya perselisihan/konflik										
A10	Tidak dilakukannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk menanggulangnya											
	A10.1	Kesalahan pekerjaan terulang kembali										
	A10.2	Pengambilan keputusan terlambat										
A11	Rencana urutan kerja yang tidak sama dan berubah-ubah											
	A11.1	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
	A11.2	Hasil pekerjaan yang kurang sesuai sehingga harus diperbaiki kembali										
A12	Kurangnya sosialisasi terhadap usaha pencapaian target-target melalui bantuan penjadwalan (diagram, chart dll)											
	A12.1	Terlambatnya pekerjaan dilapangan										
	A12.2	<i>Progress</i> kerja tidak terlaksana dengan baik										
	A12.3	Pengendalian lemah										

No	Kode	Dampak yang terjadi berdasarkan kualitas komunikasi pada pengelolaan proyek	Tingkat pengaruh terhadap kinerja waktu proyek					Frekuensi dari dampak yang terjadi				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KOMUNIKASI												
A13	Pemahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama/ketidak sepahaman aturan pembuatan gambar kerja											
	A13.1	Terjadinya waktu tunggu untuk mendapatkan kejelasan dari pihak MK/Owner										
	A13.2	Hasil pekerjaan yang kurang sesuai sehingga harus diperbaiki kembali										
A14	Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau menyelesaikan masalah (lisan/tulisan)											
	A14.1	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
	A14.2	Terganggunya alur pekerjaan										
	A14.3	Terjadinya keputusan yang tidak efektif/salah										
A15	Kurang tersedianya prosedur pelaksanaan kerja/metode pelaksanaan / identifikasi pekerjaan yang benar											
	A15.1	Efektifitas pekerjaan berkurang										
	A15.2	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan sehingga terjadi pekerjaan ulang										
B. DISTRIBUSI INFORMASI												
B1	Kurangnya kejelasan strategi sistem pengelolaan proyek											
	B1.1	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
	B1.2	Terjadinya <i>overlapping</i> pekerjaan										
	B1.3	Mutu pekerjaan tidak baik										
	B1.4	Terjadinya kesalahan penempatan sumber daya proyek										
B2	Kemampuan berkomunikasi secara horizontal dan vertikal yang kurang baik											
	B2.1	Sarana informasi dan koordinasi yang kurang efektif										
	B2.2	Program kerja tidak dikuasai dengan baik										
	B2.3	Terjadinya perselisihan/konflik										
	B2.4	Terjadinya kesalahan persepsi										
	B2.5	Monitoring dan pengendalian yang tidak efektif										
	B2.6	Alur pekerjaan terganggu										
	B2.7	Produktivitas kerja menurun										
	B2.8	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										

No	Kode	Dampak yang terjadi berdasarkan kualitas komunikasi pada pengelolaan proyek	Tingkat pengaruh terhadap kinerja waktu proyek					Frekuensi dari dampak yang terjadi				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
B. DISTRIBUSI INFORMASI												
B3	Kurangnya penggunaan sistem pengarsipan secara elektronik dalam pencarian informasi											
	B3.1	Kurangnya efisiensi waktu										
	B3.2	Terhambatnya pelaksanaan pekerjaan										
	B3.3	Efektifitas kerja kurang										
B4	Sistem distribusi informasi dengan rapat koordinasi (mingguan, bulanan) yang tidak berjalan dengan baik											
	B4.1	Kurangnya evaluasi program kerja										
	B4.2	Penyelesaian masalah proyek yang tidak baik										
	B4.3	Program kerja tidak berjalan dengan baik										
	B4.4	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan sehingga terjadi pekerjaan ulang										
B5	Penyampaian informasi laporan proyek yang kurang baik											
	B5.1	Terjadinya kesalahan persepsi dan konflik										
	B5.2	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
	B5.3	Laporan progress kerja tidak teridentifikasi										
B6	Tidak berjalan dengan baik jadwal rapat koordinasi (harian, mingguan dan bulanan) dan kurangnya fasilitas rapat											
	B6.1	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
	B6.2	Keterlambatan pengambilan keputusan di lapangan										
B7	Pengiriman data informasi proyek terlambat											
	B7.1	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
	B7.2	Terganggunya alur pekerjaan										
	B7.3	Program kerja tidak dikuasai dan tidak dilaksanakan dengan baik										
	B7.4	Hasil pekerjaan yang kurang sesuai sehingga harus diperbaiki kembali										
B8	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik											
	B8.1	Hasil pekerjaan yang kurang sesuai sehingga harus diperbaiki kembali										
	B8.2	Terjadinya <i>extra time</i> untuk melaksanakan pekerjaan										

No	Kode	Dampak yang terjadi berdasarkan kualitas komunikasi pada pengelolaan proyek	Tingkat pengaruh terhadap kinerja waktu proyek					Frekuensi dari dampak yang terjadi				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
B. DISTRIBUSI INFORMASI												
B9	Prosedur untuk membuat kesepakatan / pengambilan keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik											
	B9.1	Terganggunya alur pekerjaan										
	B9.2	Spesifikasi kerja dan kriteria kerja kurang jelas										
	B9.3	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
B10	Kurang tersedianya bentuk penelusuran ketidaksesuaian penyampaian pesan (hambatan komunikasi)											
	B10.1	Terjadinya kesalahan persepsi										
	B10.2	Monitoring dan pengendalian yang tidak efektif										
	B10.3	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
B11	Penyebaran / distribusi informasi secara berkala tidak berjalan dengan baik											
	B11.1	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan sehingga terjadi pekerjaan ulang										
	B11.2	Monitoring dan pengendalian yang tidak efektif										
C. LAPORAN KINERJA												
C1	Tidak jelasnya laporan hasil kerja yang diberikan oleh perencana komunikasi											
	C1.1	<i>Progress</i> kerja tidak terlaksana dengan baik										
	C1.2	Pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai spesifikasi & rencana										
C2	Tidak akuratnya informasi laporan pada hasil kerja											
	C2.1	Terjadinya perselisihan/konflik										
	C2.2	Terjadinya <i>overlapping</i> pekerjaan										
C3	Kurangnya site inspection atau controlling bersama pada tinjauan kerja											
	C3.1	Pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai dengan spesifikasi dan rencana										
	C3.2	Terjadinya <i>extra time</i> untuk melaksanakan pekerjaan										
C4	Tidak berjalannya jadwal pertemuan untuk pembicaraan dan pemeriksaan kemajuan proyek											
	C4.1	Terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan										
	C4.2	Laporan <i>Progress</i> kerja tidak teridentifikasi										

No	Kode	Dampak yang terjadi berdasarkan kualitas komunikasi pada pengelolaan proyek	Tingkat pengaruh terhadap kinerja waktu proyek					Frekuensi dari dampak yang terjadi				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
C. LAPORAN KINERJA												
C5	Kurangnya review atas kemajuan kinerja sebagai alat dan teknik komunikasi											
C5.1	Progress kerja tidak terlaksana dengan baik											
C5.2	Hasil pekerjaan yang kurang sesuai sehingga harus diperbaiki kembali											
C5.3	Monitoring dan pengendalian yang tidak efektif											
C6	Ketidakjelasan struktur pengarsipan rencana manajemen komunikasi yang ada											
C6.1	Laporan progress kerja tidak teridentifikasi											
C6.2	Penurunan efektifitas pekerjaan											
C7	Kurang jelasnya dokumen teknik seperti gambar teknis, spesifikasi rencana, pengujian											
C7.1	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan											
C7.2	Terjadinya perselisihan/konflik											
C7.3	Terganggunya alur pekerjaan											
C8	Tidak jelas dan kurang sesuai laporan-laporan (harian, mingguan, bulanan) terhadap realisasi karena format, bentuk dan isi kurang dapat dipahami											
C8.1	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan											
C8.2	Terjadinya perselisihan/konflik											
C8.3	Terganggunya alur pekerjaan											
C9	Tidak tersedianya tempat untuk mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, surat-surat)											
C9.1	Kurangnya efisiensi waktu											
C9.2	Terhambatnya pelaksanaan pekerjaan											
C9.3	Efektifitas kerja menurun											
D. MANAGE STAKEHOLDER												
D1	Dalam menunjuk manager proyek tidak melalui seleksi yang benar											
D1.1	Kurang diketahuinya kualitas kerja											
D1.2	Kurang tepat dalam penempatan personel inti proyek											
D1.3	Kurangnya tanggung jawab personal											
D1.4	Program kerja tidak dikuasai dan tidak dilaksanakan dengan baik											

No	Kode	Dampak yang terjadi berdasarkan kualitas komunikasi pada pengelolaan proyek	Tingkat pengaruh terhadap kinerja waktu proyek					Frekuensi dari dampak yang terjadi				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
D. MANAGE STAKEHOLDER												
D2		Tidak adanya persyaratan tertulis dalam penunjukkan manager proyek										
	D2.1	Pelaksanaan pekerjaan yang tidak baik										
	D2.2	Terjadi pemilihan / pengambilan keputusan yang salah										
	D2.3	Kurangnya tanggung jawab personal										
D3		Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembuatan program pelaksanaan										
	D3.1	Pelembaran tanggung jawab										
	D3.2	Terganggunya alur pekerjaan										
	D3.3	Pelaksanaan lapangan yang tidak produktif										
D4		Hubungan flow koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pemilik/owner, konsultan, kontraktor										
	D4.1	Terjadinya kesalahan persepsi										
	D4.2	Terjadinya perselisihan/konflik										
	D4.3	Terjadinya kesalahan pelaksanaan pekerjaan										
	D4.4	Program kerja kurang optimal										
D5		Penyampaian bentuk strategi tim proyek yang kurang jelas										
	D5.1	Kurang tepat dalam penempatan personel inti proyek pada struktur organisasi										
	D5.2	Rincian kerja yang tidak jelas										
D6		Keterbatasan wewenang personil dalam mengambil keputusan										
	D6.1	Terlambatnya pengambilan keputusan										
	D6.2	Terjadinya waktu tunggu untuk mendapatkan kejelasan										
D7		Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi daftar tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing - masing personil proyek										
	D7.1	Pelembaran tanggung jawab										
	D7.2	Terjadi penurunan kualitas kerja										
D8		Perubahan situasi atau kebijakan politik/ekonomi pemerintah										
	D8.1	Kenaikan harga peralatan dan material										
	D8.2	Pekerjaan tertunda/terhenti akibat kebijakan pemerintah (hari libur/konflik)										



LAMPIRAN B
KUISIONER WAWANCARA
TERSTRUKTUR



**KAJIAN PENERAPAN MANAJEMEN
KOMUNIKASI PADA PROYEK RESIDENCE
GRAND INDONESIA JAKARTA**

PENDAHULUAN

Dalam proyek pembangunan konstruksi, komunikasi proyek memberikan hubungan atau keterkaitan kritis atas personal, ide-ide, gagasan dan informasi yang dibutuhkan untuk suksesnya proyek karena peran komunikasi terjadi disetiap lini perusahaan dari tingkat bawah sampai atas. Manajemen komunikasi proyek meliputi proses-proses yang diperlukan untuk memastikan tepat waktu, pembuatan, pengumpulan, penyebaran/distribusi, penyimpanan dan disposisi terbatas dari informasi proyek. Setiap orang yang terlibat dalam proyek harus siap menyediakan, memberikan dan menerima komunikasi, dan harus mengerti serta memahami bagaimana mereka terlibat sebagai individu mempengaruhi proyek secara keseluruhan.

Salah pengertian dalam komunikasi dapat berakibat pada kinerja yaitu salah satunya adalah waktu pelaksanaan proyek menjadi terlambat dan biaya proyek menjadi membengkak.

Tujuan utama dari survey ini merupakan bagian utama dari penelitian untuk mengetahui penerapan manajemen komunikasi terhadap pada proyek Residence Grand Indonesia Jakarta terhadap kinerja waktu

Tabel Data Responden

No	Uraian	Keterangan
1	Nama Responden	
2	No Telepon / Hp	
3	E mail	
4	Jabatan Responden	
5	Lama bekerja dibidang konstruksi :	f. < 5 Tahun g. 5 – 10 Tahun h. 10 – 15 Tahun i. 15 – 20 Tahun j. > 20 Tahun
6	Pendidikan Formal :	Perguruan Tinggi
	e. D3 : f. S1 : g. S2 : h. S3 :	

Daftar Wawancara Terstruktur

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana proses komunikasi yang terjadi didalam proyek Grand Indonesia?	
2	Apakah proses komunikasi berjalan dengan lancar antar <i>stakeholder</i> ?	
3	Apakah ada hubungan antara kasus yang terjadi dengan kualitas komunikasi yang buruk	
4	Jelaskan kasus yang terjadi yang berhubungan dengan kualitas komunikasi yang buruk	
5	Apakah ada hubungan antara jenis kontrak dengan keterlambatan	
6	Apakah isi dari kontrak sudah jelas dan lengkap	
7	Apakah semua pihak telah paham tentang isi kontrak	
8	Apakah SDM yang ada telah mengerti dengan penggunaan teknologi	
9	Apakah media yang digunakan dalam proses komunikasi	
10	Apa yang dilakukan jika terjadi konflik	
11	Apa yang dilakukan jika rencana kerja tidak sesuai dengan perencanaan awal	
12	Apakah keterlambatan berpengaruh terhadap biaya proyek	
13	Siapa yang bertanggung jawab ketika terjadi keterlambatan	
14	Bagaimana menilai rencana kerja mengalami kemajuan	
15	Apakah pelaksanaan konstruksi telah memperhatikan lingkungan sekitar	

LAMPIRAN C

VALIDASI PAKAR

TINDAKAN PENCEGAHAN DAN

TINDAKAN KOREKSI

